



Perencanaan *Scenario* Pengembangan Produk Asep Stroberi untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Produk Kuliner Lokal di Kabupaten Garut

Hilmi Aulawi¹, Wahyu Andreas Kurniawan², Kustian Arisandi Fajar³

Jurnal Kalibrasi
Institut Teknologi Garut
Jl. Mayor Syamsu No. 1 Jayaraga Garut 44151 Indonesia
Email : jurnal@itg.ac.id

¹hilmi_aulawi@itg.ac.id

²wahyuandreas@itg.ac.id

³1703063@itg.ac.id

Abstrak – Astro merupakan perusahaan rumah makan yang memiliki rasa khas dan tema restoran yang unik. Setelah adanya pandemi covid-19 masuk ke Indonesia, Astro mengalami penurunan yang signifikan yaitu 50 persen sampai 70 persen dan Astro mengalami penutupan selama 2 bulan yaitu bulan Februari dan Maret. Tujuan penelitian ini yaitu merancang strategi untuk meningkatkan perusahaan Asep Stroberi dalam menghadapi pandemi Covid-19. Adapun metode yang digunakan yaitu *Scenario Planning*, metode ini digunakan untuk mencari strategi-strategi yang cocok diterapkan dalam berbagai dinamika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dapat digunakan yaitu dengan melakukan pelatihan bagi pegawai untuk memulai bisnis online, menentukan hal *intangible* atau hal yang dapat memberikan nuansa restoran mempunyai perbedaan yang unik, menerapkan konsep makanan atau menu yang baru, dan *upgradeting* tempat rumah makan astro.

Kata Kunci - Bisnis Online; Pengembangan Produk; Perencanaan *Scenario planning*; Strategi.

I. PENDAHULUAN

Rumah makan liwet astro adalah rumah makan yang memiliki ciri khas dalam rasa dan penyajiannya, rumah makan yang berdiri dari 21 Maret 2006 yang berawal dari pekerjaan yang dijalankan di daerah Lembang Bandung untuk membuat taman stroberi petik sendiri. Lokasi astro pada penelitian ini berada di Jalan. Raya Kadungora-Leles Kabupaten Garut, kendala di dalam perusahaan ini adalah sesuatu yang berhadapan dengan situasi pandemi Covid-19. Setelah memasuki masa atau situasi pandemi Covid-19 perusahaan mengalami penurunan sebesar 50% sampai dengan 70% dengan ini maka strategi apa yang mendorong untuk perusahaan beradaptasi dalam berbagai dinamika yaitu dengan menggunakan metode *Scenario Planning* [1].

Pada tahun 2020 setelah adanya penularan wabah Pandemi Covid-19 di indonesia yang semakin tinggi banyak pengusaha pengusaha yang mengalami penurunan sampai-sampai menutup perusahaan, Salah satu yang mengalami dampak Pandemi Covid-19 yaitu rumah makan Astro, Rumah makan Astro ini mengalami penurunan yang drastis sampai-sampai Astro ini sempat di tutup menurut staf tersebut mengungkapkan bahwa penutupan terjadi oleh beberapa faktor yakni pemerintah pusat menutup sementara untuk menjaga *social distancing* dan penurunan pelanggan yang singgah ke tempat Astro menjadi faktor penurunan pendapatan tersebut, Menurut

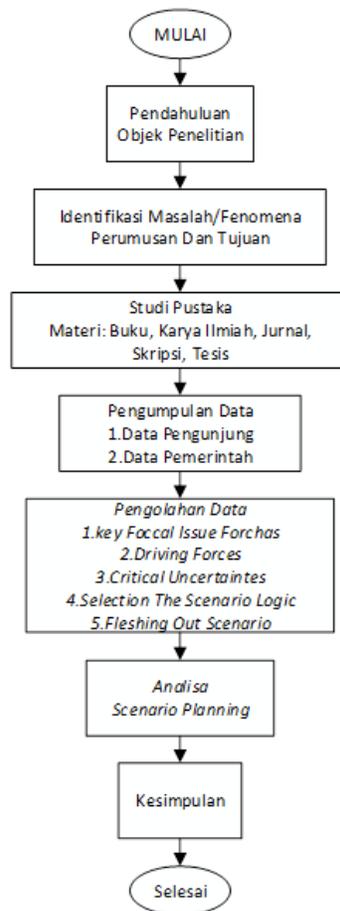
warga yang berkunjung kepada restoran tersebut lumayan banyak tamu yang ingin berkunjung ke tempat Astro namun dengan Pandemi Covid-19 ini pengunjung merasakan takut untuk makan di restoran tersebut, maka penelitian ini harus di lakukan agar perusahaan rumah makan Astro ini dapat/mampu keluar dari permasalahan yang di hadapi serta memiliki strategi dalam beberapa permasalahan.

Scenario Planning adalah salah satu alternatif manajemen strategis yang mempertimbangkan apa yang akan terjadi di masa depan berdasarkan kondisi masa lalu, sekarang dan masa depan. *Scenario planning* suatu proses, upaya, dan upaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat dan daerah yang merupakan bagian integral dan bagian dari pembangunan nasional dengan Pembangunan daerah. Kegiatan *Scenario Planning* dibagi menjadi tiga bagian. Pertama, analisis kekuatan pendorong pembangunan desa yang kurang berkembang. Kedua, analisis *Scenario Planning* yang mungkin terjadi di masa depan, dan yang terakhir adalah analisis strategi yang dapat diambil untuk setiap skenario yang dapat terjadi di masa depan [2].

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan rumah makan Astro, salah satu perusahaan yang memiliki khas masakan tradisional dan memiliki tempat berciri khas yang bertempat di jln. Raya Kadungora-Leles Kabupaten Garut, tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *scenario planning* dengan melakukan beberapa tahapan seperti berikut:

1. Menentukan Objek yang akan di teliti.
2. Mencari permasalahan dengan melakukan wawancara terhadap pihak manager restoran untuk mendapatkan data kualitatif untuk dapat pengamatan seperti data pengunjung restoran
3. Penelitian ini menggunakan metode *Scenario Planning*, karena *Scenario Planning* merupakan salah satu alternatif manajemen strategis yang mempertimbangkan apa yang akan terjadi di masa depan berdasarkan kondisi masa lalu, sekarang dan masa depan.
4. Tahapan-tahapan penyusunan pada *scenario planning* yaitu:
 - a. *Key focal issue, driving forchas,*
 - b. *Critical Uncertainty,*
 - c. *Selection The scenario Logic, dan*
 - d. *Output Scenario.*
5. Setelah melakukan tahapan tersebut, peneliti melakukan analisis dan perencanaan strategi untuk membangun strategi yang mampu mendorong perusahaan di berbagai berbagai dinamika[3].
6. Melakukan pengumpulan data skunder yaitu data penjualan dari 2019 sampai 2021
7. Melakukan pengolahan data dengan metode *Scenario planning* dan menghasilkan empat strategi untuk menghadapi dimana restoran berada pada posisi tersebut.
8. Menganalisa strategi
9. kesimpulan

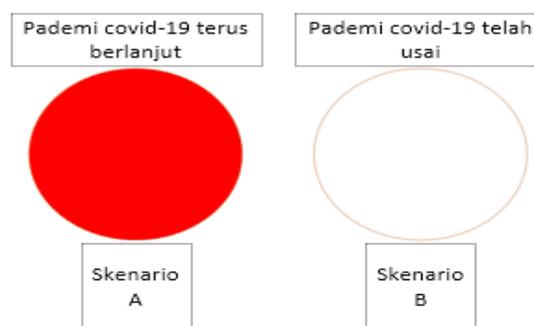


Gambar 1: Diagram Alir Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan melakukan pengolahan *scenario planning* maka diketahui hasil dari langkah-langkah sebagai berikut:

A. Menentukan Permasalahan dengan *Key Fokal issue Forces* :

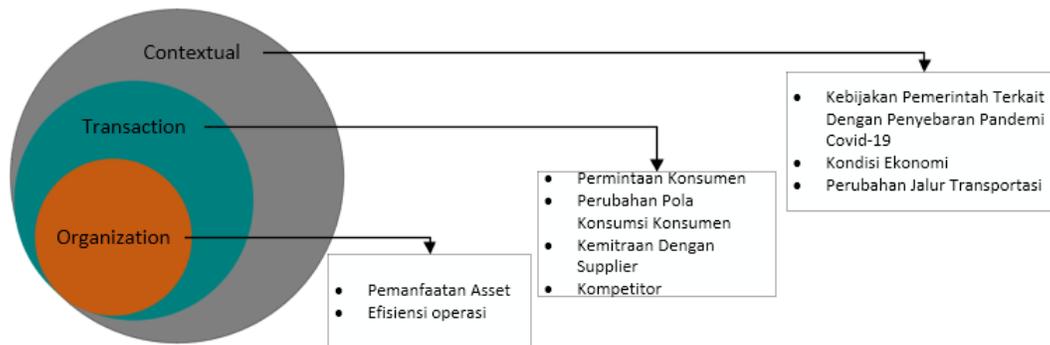


Gambar 2: *Key Focal issue*

Perusahaan kuliner Astro menghadapi kondisi yang sangat buruk sehingga harus menutup restorannya, dengan menggunakan isu-isu yang ada maka pihak perusahaan harus disiapkan untuk menghadapi perubahan dinamika yang akan datang, perusahaan harus merancang strategi apabila pandemi Covid-19 berlanjut dan merancang strategi apabila pandemi Covid-19 sudah usai [4].

B. Driving Forchas

Driving forchas merupakan suatu penggerak atau pemberi arahan pada struktur dengan menggunakan metode ini maka perusahaan Astro berpegang sepenuhnya kepada strategi-strategi agar perusahaan astro keluar dari permasalahan yang ada atau dalam artian siap untuk menghadapi berbagai dinamika yang akan datang[5].



Gambar 3: *Driving Forchas*

Pada *driving forchas* berkaitan dengan dengan *contextual, transaction dan organization*, pada *contextual* berkaitan dengan ekonomi, kebijakan pemerinah, sosial, politik, *transaction* berkaitan dengan permintaan *customer*, pemasok teknologi, harga pasar, persaingan, dan *organization* berkaian dengan pemanfaatan asset, efisiensi *organization*, efektivitas kepemimpinan[6].

C. Critical Uncertaintes

Berikut disajikan Tabel *Critical Uncertaintes* dari rumah makan Astro.

Tabel 1: Pembobotan *Uncertaintes*

Faktor	Signifikan Ketidak pastian	Bobot	Rating Dampak	Nilai
Kebijakan pemerintah terkait dengan penyebaran Covid-19	5	0,17	5	0,83
Kondisi Ekonomi	4	0,13	4	0,53
Perubahan Jalur Transportasi	3	0,10	4	0,40
Permintaan Konsumen	3	0,10	3	0,30
Perubahan Pola konsumsi Konsumen	4	0,13	5	0,67
Kemitraan dengan Supplier	3	0,10	3	0,30
Kompetitor	3	0,10	4	0,40
Pemanfaatan Asset	3	0,10	3	0,30
Efisiensi Operasi	2	0,07	2	0,13
Jumlah	30	1,00		3,87

Pada pembobotan ketidakpastian dan dampak merupakan hasil pengumpulan data yang diolah dengan menggunakan skala *Likert* dengan skala satu sampai lima yaitu nomor satu sangat tidak berdampak/sangat pasti dan angka lima yaitu sangat berdampak/sangat tidak pasti. Semakin tinggi tingkat hasil maka sangat berdampak/sangat tidak pasti[7].

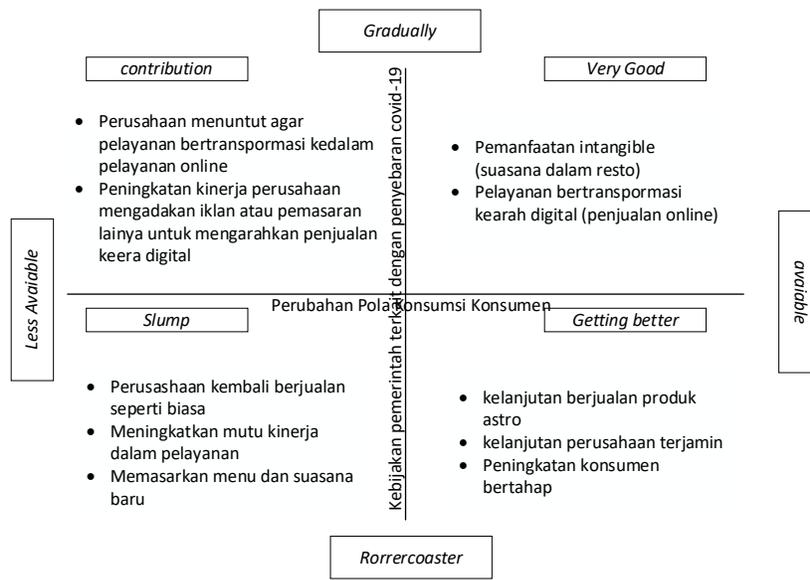
Tabel 2: Pembobotan Dampak.

Faktor	Signifikan Ketidak Pastina	Bobot	Rating Dampak	Nilai
Kebijakan pemerintah terkait dengan penyebaran Covid-19	5	0,17	5	0,83
Kondisi Ekonomi	3	0,10	4	0,40
Perubahan Jalur Transportasi	4	0,13	4	0,53
Permintaan Konsumen	3	0,10	4	0,40
Perubahan Pola konsumsi Konsumen	5	0,17	5	0,83
Kemitraan dengan Supplier	3	0,10	3	0,30
Kompetitor	3	0,10	3	0,30
Pemanfaatan Asset	2	0,07	3	0,20
Efisiensi Operasi	2	0,07	3	0,20
Jumlah	30	1,00		4,00

Nilai signifikan dan *rating* merupakan hasil test wawancara terhadap pihak Astro yaitu manajer restoran .Setelah melakukan pembobotan dengan menggunakan *rating scale* maka diperoleh data seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Dapat dilihat dari Tabel 1 dan Tabel 2 yang paling berdampak dan memiliki ketidakpastian yang lebih tinggi yaitu kebijakan pemerintah terkait dengan penyebaran Covid-19 di karnakan peraturan pembatasan pelanggan yang datang dapat menikmati produk ditempat hanya 40% [8].

D. Selection the Scenario Logic

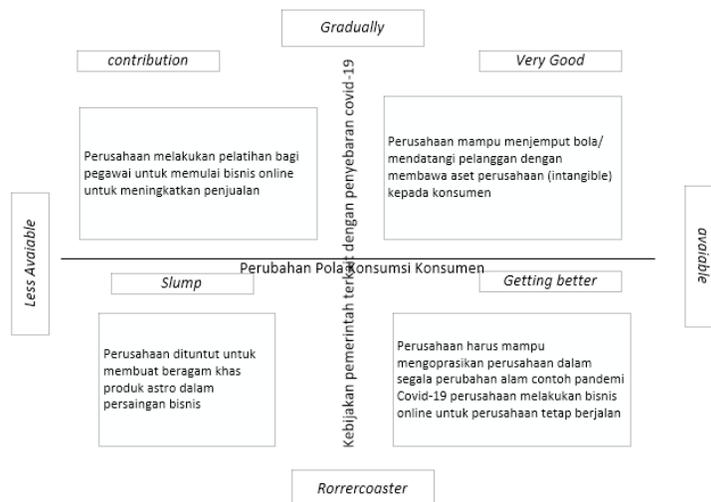
Pada *selection the scenario logic* merupakan tahap menyusun logika skenario melalui suatu penelitian kualitatif terutama melalui wawancara mendalam a untuk mendapatkan suatu skenario dengan alternatif-alternatifnya secara logis[9]. Berdasarkan *critical uncertaintes* sebelumnya maka maka perusahaan harus melakukan apa dan melakukan bagaimana sebagai penjelasanya sebagai berikut:



Gambar 4: Selecting the scenario logic

Pada poin yang sangat berdampak yaitu kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan penyebaran Covid-19 dan perubahan pola konsumsi konsumen yang berada pada bagan verygood yaitu perubahan atau cara mengatasi dengan cara bertransformasi ke arah pelayanan digital dan perubahan cara konsumsi konsumen yang asalnya boleh dilakukan dalam restoran sekarang menjadi di luar restoran sehingga restoran harus beradaptasi kedalam keadaan sekarang dengan memberikan *intangible* yang terdapat di restoran maka konsumen tetap merasakan suasana restoran. Poin yang harus mengalami perubahan pada restoran yaitu berada pada bagan slump yaitu rendahnya bisnis online terbarukan, menciptakan persaingan pasar, dan kenaikan harga bahan baku hal tersebut harus melakukan perubahan untuk perusahaan untuk mengatasi dinamika saat seperti ini[10].

E. Fleshing Out Scenario



Gambar 5: Fleshing Out Scenario

Dengan melakukan suatu proses maka perusahaan harus melakukan perubahan yang berawal dari *customer* menikmati produk di tempat maka sekarang harus menikmati di luar restoran hal ini merupakan sebuah asumsi untuk masa sekarang dengan melakukan suatu perubahan maka pelanggan tetap menikmati suasana restoran dari jarak jauh dengan cara meminjamkan properti atau logistik restoran untuk bisa mendapatkan *intangibel* oleh *customer* dan dengan adanya seperti itu maka harga akan disesuaikan dengan yang di perlukan (harga yang terjangkau dengan *customer* menikmati dengan senang, seperti ini merupakan suatu contoh hal yang unik bagi *costumer* sehingga dapat menarik keunggulan dari perusahaan Astro dengan yang lainnya [11], [12].

IV. KESIMPULAN

Dengan melakukan metode *Scenario planning* maka perusahaan dapat merencanakan apa yang harus dilakukan untuk kondisi Pandemi Covid-19 dengan melakukan langkah-langkah seperti *Key foccal issue* atau bisa disebut dengan kunci dalam permasalahan yang di hadapi, *Driving forces* yaitu keterkaitan permasalahan yang di hadapi oleh restoran, *Critical Uncertainties* yaitu perhitungan faktor dalam pengaruh restoran yang berkaitan, *Selection the scenario* yaitu pemilihan strategi yang cocok untuk restoran sehingga mendorong perusahaan keluar dari permasalahan, *Fleshing out scenario* yaitu hasil atau kesimpulan dari *selection scenario logic* sehingga menghasilkan titik untuk strategi, Dalam hasil pengolahan data maka ada empat *Scenario* untuk perusahaan Astro yaitu: *Very good*, *Getting Better*, *Contribution dan slump* ini merupakan kuadran-kuadran yang telah di olah untuk menghasilkan *scenario* sehingga perusahaan dapat melakukan hal tersebut untuk keluar atau menghadapi seperti kondisi Pandemi Covid-19, *Very good* yang mengartikan bahwa perusahaan harus melakukan perubahan untuk menghadapi Pandemi Covid-19, *Getting better* mengartikan bahwa perusahaan harus kreatif inovatif dalam dekorasi dan produk, *Contribution* mengartikan bahwa perusahaan harus melatih karyawan untuk bertransformasi kearah digital, *Slump* mengartikan bahwa perusahaan harus mampu mengondisikan atau mencari strategi yang cocok untuk menghadapi kondisi-kondisi seperti Pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya kustin Arisandi Fajar mengucapkan terimakasih kepada pihak direktorat pendidikan tinggi, Departemen pendidikan dan kebudayaan republik indonesia dan kepada pihak restoran Astro (Asep Stroberi) yang telah memberikan dukungan dan memberikan ijin untuk penelitian ini saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. M. Rahayu, I. Supriyadi, and P. Yusgiantoro, "the Strategy of Handling Crisis and Emergency of Oil Fuel With Scenario Planning," *Ketahanan Energi*, vol. 4, no. 1, pp. 1–17, 2020.
- [2] D. Rispawati and V. Y. Utami, "Perencanaan Skenario Dalam Pengembangan Bisnis Kuliner Halal Di Pulau Lombok – Nusa Tenggara Barat," *Jmm Unram - Master Manag. J.*, vol. 8, no. 2, pp. 144–156, 2019, doi: 10.29303/jmm.v8i2.437.
- [3] S. Stickley and STRATUS, "Preparing for the Future: Scenario Planning Process," pp. 1–15, 2010, [Online]. Available: <https://www.edge.ai/2015/05/preparing-for-an-unpredictable-future-scenario-planning-tips/>.
- [4] L. S. Nainggolan, M. T. Hasan, and N. Handayani, "Analisis Produktivitas Pada PT. Perkebunan Nusantara II (PERSERO) Pabrik Gula Kwala Madu Stabat Sumatera Utara Dengan Metode American Productivity Center (APC)," *J. Tek. Ind.*, vol. 23, no. 1, pp. 70–80, 2020.
- [5] H. A. Siregar, "Analisis Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah Melalui Pendekatan Value For Money dalam Konteks New Public Management dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Provinsi Riau," *Bilancia*, vol. 2, no. 1, pp. 85–94, 2018.

- [6] S. A. Dinarusta, “Ir - perpustakaan universitas airlangga,” *Perpust. Univ. Airlangga*, pp. 1–8, 2019.
- [7] A. Budiawan, “Analisa Skenario Planning Kebijakan Publik RT/RW Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat,” *FISIP-Universitas Galuh Ciamis*, vol. 4, no. 1, pp. 12–25, 2018, [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w19656>.
- [8] P. Kemas and P. Teh, “branding fungsi perlindungan dan fungsi informasi . Dari hasil personal interview dan product,” pp. 31–36, 2015.
- [9] T. Lasalewo, “Perancangan Strategi Korporasi Industri Pakaian Jadi PT. XYZ Kota Gorontalo,” *Pros. Semin. Nas. Ind. Madura*, vol. 1, no. September 2012, pp. 1–6, 2012.
- [10] J. Pongthanaisawan, W. Wangjiraniran, K. Chuenwong, and L. Pimonsree, “Scenario planning for low carbon tourism city: A case study of NAN,” *Energy Procedia*, vol. 152, pp. 715–724, 2018, doi: 10.1016/j.egypro.2018.09.235.
- [11] Nazarudin, *Manajemen Startegik*. 2020.
- [12] D. D. Nugraheni and W. Sutopo, “Filsafat Ilmu dalam Perkembangan Ilmu Manajemen Rantai Pasok,” *J. Metris*, vol. 17, no. 2016, pp. 1–5, 2016.